

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN KEGIATAN TPID KOTA PEKALONGAN

TRIWULAN IV 2024

Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Penentuan jenis barang kebutuhan pokok dan barang penting (bapokting) didasarkan pada **Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2020** tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting. Selanjutnya dilakukan pemantauan harga bapokting pada 3 (pasar) pasar tradisional di Kota Pekalongan selama periode Triwulan IV Tahun 2024 (bulan Oktober - Desember 2024) melalui website SIPEPOKMAS (Sistem Informasi Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat) Kota Pekalongan. Fluktuasi harga pada 13 (tiga belas) barang kebutuhan pokok dan barang penting selama rentang waktu bulan Oktober hingga Desember 2024 harga rata-rata komoditas kebutuhan masyarakat relatif **stabil** dan tidak terdapat gejala harga yang signifikan selama 3 bulan (bulan Oktober - desember) terakhir;

1. Komoditas **Cabe Rawit Hijau** mengalami penurunan harga signifikan (harga rata-rata bulan Oktober Rp 41.667,- menjadi Rp 28.667,- pada akhir bulan Desember), harga **Cabe Merah Besar Kriting** menurun sebanyak 8% (Rp 37.333,- pada awal bulan Oktober menjadi Rp 23.000,- pada akhir bulan Desember);
2. Harga rata-rata komoditas **minyak goreng kemasan (minyak kita)** naik sebesar 2% dari HET yang ditetapkan sebesar Rp15.700,- rata-rata pedagang menjual dengan harga Rp1000,- pada akhir bulan Desember;
3. Komoditas pada bulan Oktober beras premium sebesar Rp. 16.500, sampai dengan bulan Desember tetap stabil tidak ada perubahan harga. dan mengalami penurunan yaitu **ayam kampung, ayam ras** masing-masing sebesar Rp. 80.000,-, ayam kampung, Rp. 37.000,-, ayam ras;
4. Di sisi lain, komoditas **cabe rawit merah** mengalami kenaikan harga dari semula Rp 000,- pada bulan Oktober menjadi Rp 40.000,- pada bulan Desember, **kemudian cabe merah besar** naik dari semula Rp 21.667,- (bulan Oktober) menjadi Rp 33.667,- (bulan Desember), selanjutnya **daging ayam ras** mengalami penurunan dari semula Rp 40.000,- pada bulan Oktober menjadi Rp. 38.000,- di bulan Desember dan **beras medium** tetap stabil di harga Rp13.833,-.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang masih dihadapi oleh TPID Kota Pekalongan dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi 4K hingga periode Triwulan IV Tahun 2024 ini, antara lain:

1. Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun;

Mekanisme pasar menjadi salah satu faktor pembentuk harga pada komoditas pangan,

2. seperti cabe rawit, cabe merah, dan bawang merah, yang tidak terkait dengan jumlah ketersediaan (supply) maupun tingkat kebutuhan/permintaan (demand);
 3. Kota Pekalongan bukan merupakan daerah pemasok sehingga harga ditentukan dari daerah pemasok atau daerah penghasil
 4. Cuaca dan bencana alam yang tidak dapat diprediksi, juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap jumlah ketersediaan stok yang bermuara pada fluktuasi harga pada beberapa komoditas pangan di Kota Pekalongan;
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kota Pekalongan pada Triwulan IV Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Mengikuti rapat koordinasi pengendalian inflasi yang dilaksanakan setiap hari senin oleh Kemendagri selama bulan Oktober s/d Desember 2024;
 2. Melaksanakan Grakan Pangan Murah selama bulan Oktober s/d Desember 2024;
 3. Melaksanakan pengawasan barang beredar, pemantauan harga hari besar keagamaan nasional;
 4. Perbaikan jalan untuk kelancaran distribusi;
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

◦ **Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah**

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Pekalongan pada Triwulan IV 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kota Pekalongan dan koordinasi dengan TPID Provinsi Jawa Tengah dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kota Pekalongan.
 2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisa pangan di masing-masing daerah.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

◦ **Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah**

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Pekalongan pada Triwulan IV 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang
2. Mengidentifikasi Strategi Aksi mengantisipasi ketersediaan pangan dalam kondisi ekstrim alam El Nino atau Kemarau Panjang
3. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.